

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan dalam mengantar seseorang untuk meraih kesejahteraan yang didambakan baik di dunia maupun di akhirat. Dengan pendidikan seseorang akan memperoleh bekal pengetahuan dan keterampilan yang berguna dalam menjalani hidup.

Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. Pendidikan Islam ialah bimbingan yang dilakukan seorang dewasa kepada terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.

Upaya optimalisasi Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui perbaikan materi dan metodologi, mutu guru, sarana dan prasarana pendukung dan koordinasi antara Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama dan masyarakat.

Mengingat pendidikan selalu berkenaan dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada manusianya. Unsur manusia yang paling menentukan keberhasilan pendidikan adalah guru dan siswa. Dalam hal ini guru dituntut bagaimana ia menjadi tenaga pengajar dan pendidik yang profesional. Di lain pihak siswa harus sadar bahwa pendidikan sangat menentukan kemajuan peradaban manusia.

Pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan agama Islam bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa tentang agama Islam, salah satunya adalah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sebagaimana diketahui bahwa Al-Qur'an adalah kitab yang merupakan kalam Allah swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. ia merupakan sumber pertama dan utama ajaran agama Islam yang menjadi pedoman hidup di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, sangatlah dituntut bagi orang yang beragama Islam untuk mempelajari Al-Qur'an, memahami isi kandungannya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mendidik anak-anak dengan kebenaran Al-Qur'an adalah puncak dari segala kebenaran dan puncak dari segala kecerdasan. Kebenaran Al-Qur'an adalah kebenaran yang tidak akan keropos dimakan zaman, merupakan kebenaran yang mutlak. Dengan Al-Qur'an generasi muda tidak hanya akan cerdas secara spiritual saja, tidak hanya akan mampu menghancurkan budaya-budaya dan peradaban jahiliyah modern, tetapi dengan kebenaran Al-Qur'an anak-anak akan mendapatkan kebahagiaan hidup di akhirat kelak.¹

Al-Qur'an sebagai kitab umat Islam yang tidak memiliki keraguan didalamnya, yang menjadi petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa, secara tersirat memberikan penjelasan betapa pentingnya arti membaca dan menulis bagi masyarakat ilmu pengetahuan. Firman Allah Swt. dalam QS. Al-Alaq ayat 1-5:

¹Muhammad Muhyidin, *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 25.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ .
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Di dalam ayat di atas Allah swt. jelas Allah telah memberikan gambaran betapa pentingnya membaca dan menulis bagi masyarakat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, bahwa Allah swt. mengajarkan pada manusia apa yang tidak diketahuinya melalui perantaraan iqro dan qalam, yaitu media baca dan tulis.

Dengan demikian, jelaslah bahwa sebagai seorang muslim kita dituntut untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan tajwidnya juga tata cara menulis ayatnya dengan baik dan benar yang tentu saja didahului dengan proses belajar.

Fenomena yang terjadi saat ini, pada siswa Sekolah Dasar Negeri Kuripan I Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin rendahnya kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an terlihat dari rata-rata nilai formatif yaitu 6 di bawah nilai ketuntasan belajar 70 yang ditetapkan dalam kurikulum.

Berdasarkan kenyataan yang dihadapi guru dalam membelajarkan materi baca tulis Al-Qur'an perlunya melatih secara intensif materi baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode latihan dan khat. Untuk itulah penulis tertarik untuk melakukan suatu tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Latihan dan Khat Pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Kuripan I Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin”**.

Masalah ini dipandang perlu mengingat kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri Kuripan I Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin hasilnya belum seperti yang diharapkan.

Hal ini disebabkan beberapa faktor, di antaranya:

1. Metode mengajar kurang menarik bagi anak.
2. Kurangnya variasi metode dalam kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
3. Kurangnya latihan dalam setiap kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
4. Alokasi waktu yang belum memadai.
5. Kurangnya koordinasi antara guru dengan orang tua.

Dari beberapa faktor di atas, bila dibiarkan atau tidak ada upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an, maka tidak akan menutup kemungkinan akan terjadi hal-hal seperti berikut:

1. Anak tersebut tidak mampu baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.
2. Anak tersebut tidak pandai baca tulis Al-Qur'an sampai tamat kelas 6.
3. Anak tersebut nantinya kesulitan dalam melafalkan bacaan ibadah shalat dan ibadah-ibadah lainnya.
4. Dari anak ini pula, setelah dewasa nantinya akan melahirkan generasi umat Islam yang kualitasnya masih diragukan.

Kerugian-kerugian dan keuntungan-keuntungan yang akan terjadi kalau masalah-masalah tersebut tidak dilaksanakan.

1. Kerugian-kerugian kalau PTK tidak dilaksanakan:
 - a. Proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an kurang menarik dan membosankan.
 - b. Tidak ada upaya strategi pembelajaran yang tepat.
 - c. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan yang diharapkan.
2. Keuntungan-keuntungan yang terjadi kalau PTK tidak dilaksanakan:
 - a. Proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an hanya bisa diikuti oleh pelajar yang berminat saja.
 - b. Guru tidak disibukkan untuk mencari strategi pembelajaran yang tepat.
 - c. Hasil belajar siswa yang berminat dalam mata pelajaran membaca Al-Qur'an selalu baik.

Masalah yang akan diteliti sangat penting untuk dipecahkan yaitu bagaimana usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an pada kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Kuripan I Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya perhatian siswa untuk belajar baca tulis Al-Qur'an.
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat.
3. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung.
4. Kurangnya kerjasama antara guru dan siswa, dan
5. Keterbatasan waktu dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana penggunaan metode latihan dan khat dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Kuripan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin?.
2. Apakah melalui metode latihan dan khat dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an?

D. Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah dalam PTK ini yaitu mengajarkan baca tulis Al-Qur'an melalui metode latihan dan khat. Dengan model pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah “Dengan dilaksanakannya metode latihan dan khat dapat meningkatkan kemampuan dalam baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Kuripan I Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin”.

F. Tujuan PTK

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an melalui metode Latihan dan Khat.

G. Manfaat Penelitian

1. Guru mendapatkan kemudahan dalam menilai keberhasilan awal dalam baca tulis Al-Qur'an.
2. Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran lewat suatu kajian yang mendalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya.
3. Guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya.
4. Selama proses belajar-mengajar guru menciptakan hal-hal/variasi baru sehingga tidak lagi monoton.